

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai pemimpin dalam satu lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat mendorong sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai program yang dilaksanakan secara terencana. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan manajemen dan keterampilan kepemimpinan bertujuan agar kepala sekolah dapat mengambil keputusan secara cepat, dan mampu mengendalikan, mempengaruhi dan mendorong bawahannya dalam melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, efektif, dan efisien. Keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah mengelola tenaga pendidik, meningkatkan kinerja guru, bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, pendayagunaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik sebab suatu organisasi dapat berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Menurut Sutisna (Mulyasa, 2002:107) menjelaskan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mempengaruhi dan memberikan arah kepada individu atau kelompok lain dalam suatu organisasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama kehidupan berorganisasi yang memegang peranan kunci. Karena kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai pengatur dalam proses kerjasama antara pemimpin dengan individu maupun pemimpin dengan kelompoknya.

Kepemimpinan seorang pemimpin (kepala sekolah) akan mampu membedakan antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Proses kepemimpinan secara singkat sering dikatakan sebagai cara untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Orang lain disini bisa diartikan sebagai orang-perorang, atau sekelompok orang. Akan tetapi karena banyak orang itu terdiri dari individu dengan kebutuhan yang bervariasi, diperlukan kiat-kiat khusus untuk mengatur supaya kebutuhan, keinginan dan kepentingan yang bermacam-macam tersebut bisa terakomodasi sehingga timbul dorongan atau motivasi untuk untuk secara mandiri bekerja mencapai tujuan pribadi maupun kelompok. Dalam proses kepemimpinan, motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam kepemimpinan, karena memimpin adalah memotivasi. Seorang pemimpin harus bekerja bersama-sama dengan orang lain atau bawahannya, untuk itu diperlukan kemampuan memberikan motivasi kepada bawahan. Menurut Sardiman (2006:72) Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan maupun dari luar untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Kepemimpinan mempunyai ikatan erat dengan motivasi, sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan, dan juga pemimpin itu didalam menciptakan motivasi didalam diri setiap bawahan,.seorang pemimpin memotivasi pengikut melalui gaya kepemimpinan tertentu yang akan menghasilkan pencapaian tujuan kelompok dan tujuan individu.

Menurut Thoha (Mulyasa, 2002:108) menjelaskan gaya-gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Sehingga dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan merupakan cara yang digunakan seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahanya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan yaitu, meningkatkan kinerja pegawai atau guru, dengan praktek kepemimpinan atau gaya kepemimpinan yang handal dan motivasi berprestasi yang tinggi dan terarah..

Kepala sekolah dituntut harus memiliki kemampuan motivasional yang tangguh untuk mengelola pendidikan melalui manajemen pada umumnya dan pada sekolah yang dipimpinya pada khususnya, untuk membentuk sistem pengelolaan yang baik dalam kaitanya pada peningkatan manajemen sekolah yang dipimpinya. Kualitas manajemen pengelolaan sekolah tersebut harus pula didukung oleh lingkungan tempat di mana sekolah tersebut berada, lingkungan memiliki andil untuk proses berlangsungnya kegiatan tersebut.

Pola kepemimpinan motivasional merupakan salah satu pilihan bagi kepala sekolah untuk memimpin dan mengembangkan sekolah yang berkualitas dengan dukungan lingkungan yang baik. Gaya kepemimpinan semacam ini memiliki penekanan dalam hal pernyataan visi misi yang jelas, penggunaan komunikasi secara efektif, pemberian rangsangan intelektual serta pemberian perhatian pribadi terhadap permasalahan individu anggota organisasinya.

Terkait dengan masalah kepemimpinan motivasional kepala sekolah di SMK Gotong Royong Telaga, masih banyak para guru belum mendapatkan perhatian dari kepala sekolah terutama tenaga honorer yang sudah seharusnya kepala sekolah melakukan upaya-upaya memberikan penghargaan dan kepedulian bagi guru/staf atas kontribusinya terhadap pengembangan sekolah, dan memberikan hukuman bagi guru/staf yang meremehkan kualitas, prestasi, standard dan nilai-nilai yang telah menjadi acuan secara nasional.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah penelitian dengan judul “Kepemimpinan Motivasional Kepala Sekolah di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru di SMK Gotong Royong Telaga.

2. Bagaimana jenis-jenis motivasi yang diberikan kepala sekolah di 222 Gotong Royong Telaga.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru di SMK Gotong Royong Telaga.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis motivasi yang diberikan kepala sekolah di SMK Gotong Royong Telaga.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi kepala sekolah terus berupaya untuk meningkatkan motivasi dengan membina hubungan baik dengan para guru serta aktif dalam memberikan penghargaan pujian ataupun sanksi bagi guru sehingga akan ada tendensi bagi guru untuk lebih berprestasi dan berkinerja baik.
2. Bagi guru diharapkan kerja sama dengan kepala sekolah harus lebih ditingkatkan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan optimal. Harus lebih tekun, sabar, dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sehingga tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Komunikasi perlu ditingkatkan dengan kepala sekolah, karyawan maupun siswa sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan optimal.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk lebih memperdalam kembali penelitian ini khususnya pada aspek-aspek yang belum dikaji oleh penelitian ini.

